

**PENGARUH PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)  
TERHADAP PENINGKATAN MUTU LAYANAN SIRKULASI  
DI BADAN ARSIP DAN PERPUSTAKAAN ACEH**

**Skripsi**

Diajukan Oleh :

**Irawati**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Prodi Ilmu Perpustakaan**

**NIM: 531202857**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSALAM - BANDA ACEH**

**2017**

## SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry,  
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / Tanggal

Senin, 07 Agustus 2017 M  
14 Dzulqa'idah 1438 H

di

Darussalam, Banda Aceh

### PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

(Drs. Syukrinur, M.LIS)  
NIP. 19680125000031002

Sekretaris

(Zohadah, M.Lid)  
NIP. 197004242001122001

Anggota

(Suraiya, MPd)  
NIP. 197511022003122002

Anggota

(Mukhtaruddin, M.LIS)  
NIP. 197711152009121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



(Syarifuddin, M.A., Ph.D)  
NIP. 197001011997031005

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**Irawati**

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora

Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Nim : 531202857

Disetujui Oleh :

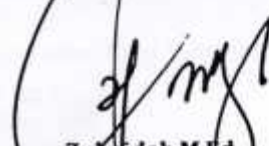
**Pembimbing I**



Drs.Syukrinur M.LIS

Nip.19680125000031002

**Pembimbing II**



Zubaidah,M.Ed

Nip.197004242001122001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irawati  
Nim : 531202857  
Prodi : S1-Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan SDM Terhadap Peningkatan Mutu Layanan  
Sirkulasi Di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Irawati

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt. karena berkat limpahan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya maka skripsi yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sirkulasi Di Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh” ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa penulis hantarkan pada baginda Nabi Muhammad saw beserta sahabat yang telah seiring bahu dan seayun langkah dalam memperjuangkan dan membawa umat manusia ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Alm. Rusni dan Ayahanda tercinta Ilyas Daud, yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada adik tercinta Nurfajri, serta seluruh keluarga lainnya, karena motivasi, dukungan dan doa mereka lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Bapak Syukrinur, M.LIS selaku pembimbing pertama dan Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Selanjutnya penulis juga berterima kasih kepada Bapak Drs. Khatib A.Latief, M.Lis selaku

pembimbing akademik yang telah membimbing penulis hingga menyelesaikan studi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Wakil Dekan Fakultas Adab, Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan seluruh Dewan pengajar di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Zulkifli, S.Pd selaku Kepala Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dan seluruh karyawan/karyawati serta pemustaka Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Maisura, Fajri Rahmi, Nelly Safrida, Muliani, Rahmi, Lian, Riska, Trisna, Linda, Muklis, dan teman-teman se-angkatan Prodi SI-Ilmu Perpustakaan Angkatan 2012 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya, yang telah memberikan sumbangan pemikiran, dan saran-saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhirnya hanya kepada Allah swt jualah kita berserah diri karena kesempurnaan hanya milik Allah swt.

Banda Aceh, 01 Agustus 2017

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

A. Kajian Pustaka.....	11
B. Pelatihan SDM .....	12
1. Pengertian Pelatihan .....	12
2. Tujuan Pelatihan.....	14
3. Bentuk-bentuk Pelatihan sumber daya manusia .....	15
C. Mutu Layanan Sirkulasi .....	17
1. Pengertian Layanan Sirkulasi .....	17
2. Tujuan Layanan Sirkulasi .....	18
3. Faktor yang Menentukan Mutu Layanan Sirkulasi .....	19
D. Pelatihan SDM dan Mutu Layanan Sirkulasi.....	21

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	24
C. Hipotesis.....	25
D. Populasi Dan Sampel .....	26
E. Validitas Dan Reliabilitas .....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data.....	30

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh .....	34
B. Hasil Penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	52

**BAB V : KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran - Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen dan Bentuk Data	31
Tabel 4.1 Koleksi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.....	39
Tabel 4.2 Prasarana Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh .....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.6 Hasil Analisis Angket Variabel X (Pelatihan SDM) dan Variabel Y (Pelayanan Sirkulasi) .....	47
Tabel 4.7 Model Summary.....	49
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	49
Tabel 4.9 Anova .....	50
Tabel 4.10 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 : SK
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, “Pengaruh Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sirkulasi Di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pelatihan SDM pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh terhadap peningkatan mutu layanan khususnya dibagian sirkulasi.. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini berawal dengan hipotesis bahwa pelatihan SDM berpengaruh terhadap mutu layanan sirkulasi. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat antara pelatihan SDM terhadap mutu layanan sirkulasi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 103.086. Dari persamaan tersebut terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,925. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 27,925 > 4,32 yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan SDM terhadap mutu layanan sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh ( $H_a$ ) di terima. Dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas menyatakan bahwa sebesar 57% pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu layanan sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelatihan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Pelatihan menyangkut usaha-usaha yang berencana yang diselenggarakan agar tercapai penguasaan akan keterampilan, pengetahuan, dan sikap-sikap yang relevan terhadap pekerjaan.<sup>1</sup> Selain itu pelatihan berfokus memberikan keterampilan atau membantu karyawan memperbaiki kekurangannya untuk meningkatkan kinerja. Umumnya hasil yang diinginkan dari pelatihan adalah penguasaan atau peningkatan keterampilan kerja seorang pegawai.

Dengan demikian, pelatihan SDM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pegawai dari suatu organisasi. Dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan tujuan dari organisasinya masing-masing. Selain itu, Pelatihan terhadap pustakawan dilakukan untuk meningkatkan kinerja pustakawan dalam pekerjaannya agar lebih terampil dalam mengelola perpustakaan.

Dalam meningkatkan kinerja pustakawan, pustakawan harus dibekali dengan berbagai pelatihan seperti pelatihan automasi, pelatihan Bimtek Dupak, pelatihan pengelolaan perpustakaan dan lain sebagainya kepada pustakawan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Widjaja yang menyatakan bahwa untuk

---

<sup>1</sup> Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 96.

meningkatkan mutu dan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat diperlukannya pelatihan yang dipersiapkan dengan baik bagi pegawai agar mencapai hasil yang memuaskan.<sup>2</sup> Dengan adanya berbagai pelatihan, kompetensi pustakawan akan meningkat dan mampu memberi pelayanan yang bermutu kepada pengguna perpustakaan. Kompetensi ini dapat diwujudkan melalui seperangkat tindakan cerdas, yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh individu sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Menurut Undang-undang R.I No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1 ayat 8 dinyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.<sup>3</sup>

Sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu sumber daya yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi. Sumber daya manusia adalah sumber yang berperan aktif terhadap jalannya suatu organisasi dan proses pengambilan keputusan.<sup>4</sup> Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Untuk dapat bersikap profesional khususnya pada perpustakaan umum perlu diadakannya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melatih tenaga pengelola perpustakaan atau pustakawan dalam bidang pelayanan.

---

<sup>2</sup> Widjaja,A.W, *Administrasi Kepegawaian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995), hal.73.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

<sup>4</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 3.

Sumber daya manusia merupakan unsur pendukung utama dalam kegiatan di perpustakaan yang memiliki hubungan erat dengan layanan sirkulasi, karena SDM berperan dalam melaksanakan kegiatan perpustakaan untuk memberikan pelayanan pada masyarakat dalam mencari informasi yang dibutuhkan khususnya pada layanan sirkulasi. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mewujudkan hasil yang maksimal di perpustakaan, seperti memberi pelatihan-pelatihan, seminar-seminar, dan workshop dibidang perpustakaan dan teknologi informasi. Dengan membekali SDM dalam berbagai pelatihan akan meningkatkan kualitas dan kompetensi pustakawan dalam memberi pelayanan kepada pengguna perpustakaan.

Ketersediaan SDM yang berkualitas juga menjadi pertimbangan utama yang harus diperhatikan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hal ini dikarenakan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bertugas memberikan layanan yang terbaik bagi pengguna jasa perpustakaan. Salah satu misi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yaitu menyelenggarakan layanan perpustakaan dan pendayagunaan arsip sebagai bahan informasi publik. Untuk dapat mengemban tugas tersebut, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dituntut memiliki kinerja pustakawan yang baik supaya dapat memberikan pelayanan yang berkualitas.

Semua pustakawan pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sudah di bekali dengan berbagai pelatihan, namun kenyataannya ada beberapa pustakawan yang belum menguasai apa yang telah di pelajari pada pelatihan yang sudah diikuti, seperti kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan automasi

perpustakaan. Hal ini dapat dilihat pada saat memberi layanan sirkulasi yang belum maksimal. Ini membuktikan bahwa pustakawan tersebut masih belum memahami hasil dari pelatihan yang pernah di ikutinya, namun walau demikian ada beberapa pustakawan yang sudah mampu dalam memberi pelayanan yang maksimal dengan mengaplikasikan hasil pelatihan pada saat memberi pelayanan kepada pengguna.

Salah satu bentuk pelayanan perpustakaan adalah pelayanan sirkulasi. Layanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pencatatan dan penggunaan koleksi bahan pustaka secara tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna.<sup>5</sup> Pelayanan sirkulasi mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan kegiatan pemanfaatan, pemustakaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemustaka jasa perpustakaan.<sup>6</sup> Layanan tersebut merupakan salah satu bagian yang cukup penting di perpustakaan, karena menjadi ujung tombak untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Bahkan salah satu kunci sukses dalam suatu perpustakaan terletak pada bagaimana perpustakaan memberikan layanan yang berkualitas. Oleh karena itu, perpustakaan dituntut untuk terus melakukan perbaikan pada kualitas layanannya.

Melihat pentingnya layanan sirkulasi, perpustakaan harus mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Layanan perpustakaan yang berkualitas merupakan upaya maksimal yang mampu diberikan oleh perpustakaan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan pemustaka sehingga tercapai suatu kepuasan

---

<sup>5</sup> P. Sumardji, *Pelayanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hal.11.

<sup>6</sup> Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 232.

(*satisfaction*). Kualitas layanan perpustakaan dapat diukur dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan interaksi pemustaka dengan sumber daya perpustakaan yang dimiliki maupun dari segi layanan yang diberikan oleh pustakawannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Teuku Nurul, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kapasitas pustakawan. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada pustakawan. Pelatihan yang telah dilaksanakan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh diantaranya pelatihan automasi, pelatihan Bimtek Dupak, pelatihan pengelolaan perpustakaan dan lain sebagainya kepada pustakawan.<sup>7</sup> Namun setelah diadakannya berbagai pelatihan tersebut masih ada sebagian pustakawan yang belum mampu menguasai hasil-hasil yang diharapkan pada pelatihan yang telah diadakan, dimana terlihat masih ada pustakawan yang belum memahami teknologi informasi dalam hal memberi layanan prima kepada pengguna khususnya dilayanan sirkulasi. Berdasarkan fakta tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Pelatihan SDM terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sirkulasi Di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu Apakah pelatihan SDM pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh berpengaruh terhadap peningkatan mutu layanan khususnya dibagian sirkulasi?

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Teuku Nurul, SE, Pustakawan Ahli di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, Banda Aceh, 5 Oktober 2016.



### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan SDM pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh terhadap peningkatan mutu layanan khususnya dibagian sirkulasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan/mempertimbangkan program maupun pelatihan khusus bagi pustakawan dalam meningkatkan mutu layanan sirkulasi.

#### b. Secara Praktis

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang pengaruh pelatihan SDM terhadap mutu layanan sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaa Aceh, serta dapat mengembangkan ide ilmiah.

##### 2. Bagi perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perpustakaan untuk meningkatkan keterampilan pustakawan dalam memberikan pelayanan prima kepada pemustaka.

## E. Penjelasan Istilah

### a. Pengaruh Pelatihan SDM

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, perbuatan atau kepercayaan. Sedangkan istilah pelatihan dapat diartikan sebagai aktivitas-aktivitas yang dirancang untuk memberi para pembelajar pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan mereka saat ini.<sup>8</sup> Pelatihan didefinisikan Ivancevich sebagai usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya. Sedangkan menurut Sikula, mengatakan pelatihan merupakan proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, yang mana tenaga kerja nonmanajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis untuk tujuan-tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. SDM juga diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi.<sup>10</sup>

Jadi, Pelatihan SDM adalah sebuah proses menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dengan cara peningkatan pengetahuan,

---

<sup>8</sup> R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal.210.

<sup>9</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal.67.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 3.

keterampilan dan kemampuan pustakawan melalui pendidikan atau pelatihan dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>11</sup>

Dari pengertian diatas, maka yang penulis maksudkan dengan pengaruh pelatihan SDM adalah hasil yang ditimbulkan dari kegiatan pelatihan yang telah diikuti oleh pustakawan sehingga mampu memberikan pelayanan yang efektif dan efisien di perpustakaan. Selain itu, melalui pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan pustakawan dalam melaksanakan tugas-tugas di perpustakaan khususnya dibagian layanan sirkulasi.

#### b. Peningkatan mutu layanan sirkulasi

Peningkatan berasal dari kata “tingkat” artinya tinggi rendah martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan, peradaban), pangkat; derajat; taraf; kelas, kemudian ditambah awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi peningkatan yang memiliki arti proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan) kini telah diadakan.<sup>12</sup>

Mutu atau sering juga disebut juga dengan kualitas merupakan ukuran baik buruk suatu benda taraf atau derajat kepandaian, kecerdasan dan

---

<sup>11</sup> Agung Sanjaya, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Non Sarjana Perpustakaan Di Perpustakaan Umum Provinsi Dki Jakarta” *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015). Di akses pada tanggal 30 Oktober 2016 melalui web <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29391/1/AGUNG%20SANJAYA-FAH.pdf>

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1076.

sebagainya.<sup>13</sup> Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, layanan, orang, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan.<sup>14</sup> Selain itu, Philip Kotler dalam tulisan Ira Yustisia Smarayoni menjelaskan kualitas sebagai keseluruhan ciri serta sifat suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau yang tersirat.<sup>15</sup>

Kata sirkulasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *circulation* yang berarti perputaran atau peredaran. Dalam ilmu perpustakaan, sirkulasi sering disebut kegiatan peminjaman bahan pustaka atau kegiatan yang berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.<sup>16</sup>

Layanan sirkulasi merupakan suatu kegiatan pencatatan dan penggunaan koleksi bahan pustaka secara tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna.<sup>17</sup> Layanan sirkulasi adalah tempat masuk dan keluarnya bahan perpustakaan. Pada bagian inilah yang mendominasi semua kegiatan yang terdapat pada perpustakaan. Layanan sirkulasi berperan langsung sebagai sarana peminjaman, pegembalian, perpanjangan serta

---

<sup>13</sup> Andi Ibrahim, "Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 2 No. 2, Desember 2014. Di akses melalui web <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/147/113>

<sup>14</sup> Dorothea Wahyu Ariani, *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 8.

<sup>15</sup> Ira Yustisia Smarayoni, *Kualitas Pelayanan Literatur*, (online). Di akses pada tanggal 3 November 2016 melalui web <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/129070-T%2026349-Kualitas%20pelayanan-Literatur.pdf>

<sup>16</sup> Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hal. 1.

<sup>17</sup> P. Sumardji, *Pelayanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hal. 11.

merupakan ujung tombak dari jasa perpustakaan karena kegiatannya menyeluruh dalam proses pemenuhan kebutuhan pengguna.

Dari pengertian diatas, maka yang penulis maksudkan dengan Peningkatan mutu layanan sirkulasi adalah ukuran baik atau buruknya kegiatan pelayanan yang diberikan oleh pustakawan sirkulasi untuk membantu pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian kepustakaan yang penulis telusuri mengenai pengaruh pelatihan SDM terhadap peningkatan mutu layanan sirkulasi terdapat penelitian sejenis yang pernah diteliti sebelumnya, dengan objek, lokasi, dan fokus penelitian yang berbeda.

Roza Wahyuni pada tahun 2014 mengkaji tentang pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja pustakawan di UPT Perpustakaan Unsyiah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif korelasional dengan menggunakan metode kuantitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pendidikan dan pelatihan dengan peningkatan kinerja pustakawan, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,763. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa terhitung  $(4,411) > t \text{ tabel } (2,144)$ , sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan dengan kinerja pustakawan diterima.<sup>1</sup>

Selanjutnya, pada tahun 2011 Yasmi Yendri mengkaji tentang pengaruh pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan mutu layanan referensi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Tujuan dari penelitian yang dikajinya adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan pegawai Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh terhadap mutu layanan referensi pada Badan Arsip dan

---

<sup>1</sup> Roza Wahyuni, "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan di UPT Perpustakaan Unsyiah", *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab, 2014).

Perpustakaan Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pustakawan bagian referensi pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh berpengaruh terhadap peningkatan mutu layanan referensi kepada pengguna.<sup>2</sup>

Merujuk pada kedua penelitian sebelumnya, terlihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh saudari Yasmi Yendri hampir sama dengan apa yang akan penulis lakukan. Hanya saja fokus mutu layanannya yang berbeda karena penulis memfokuskan diri untuk mencari pengaruh dari pelatihan SDM terhadap peningkatan mutu layanan di bidang sirkulasi.

## **B. Pelatihan SDM**

### **1. Pengertian pelatihan**

Pelatihan (*training*) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja. Menurut pasal 1 ayat 9 undang-undang No.13 Tahun 2003, pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.<sup>3</sup>

Pelatihan atau *training*, dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh sesuatu

---

<sup>2</sup> Yasmi Yendri, "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Referensi Pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh", *Skripsi*, (Banda Aceh: Fakultas Adab, 2011).

<sup>3</sup> Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

keterampilan. Pengertian ini mengandung arti bahwa pelatihan erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Adapun pengertian pelatihan yang dikemukakan Flippo adalah proses membantu pegawai memperoleh efektivitas dalam pekerjaan sekarang atau yang akan datang melalui pengembangan kebiasaan, pikiran, tindakan, pengetahuan dan sikap<sup>4</sup>. Selanjutnya Jucius menyatakan bahwa pelatihan juga mencakup pengembangan bakat. Ia menekankan bahwa pelatihan menunjukkan setiap proses untuk mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan pegawai untuk meningkatkan penyelenggaraan pekerjaan-pekerjaan tertentu.<sup>5</sup>

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah orang-orang atau seluruh staf yang ada di organisasi tertentu. Menurut Nawawi yang ditulis oleh Syihabuddin Qalyubi dalam bukunya *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi* menyatakan bahwa ada tiga pengertian tentang sumber daya manusia dalam suatu organisasi yaitu:

- a. SDM adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi yang biasa disebut pegawai personal, karyawan, tenaga kerja atau pekerja.
- b. SDM adalah potensi manusia sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- c. SDM adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non material/ non finansial di dalam organisasi yang dapat diwujudkan menjadi potensi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Edwin B. Flippo, *Manajemen Personalia Edisi Ke 6 Jilid 2 (Alih Bahasa oleh Moh. Masud)*, 1995, hal. 75.

<sup>5</sup> Ikka Kartika A. Fauzi, *Mengelola Pelatihan Partisipatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 8.

<sup>6</sup> Syihabuddin Qalyubi dkk, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2003), hal. 135.



Berdasarkan uraian di atas, pelatihan SDM merupakan suatu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan agar dapat meningkatkan kinerja pustakawan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.

## 2. Tujuan pelatihan

Pelatihan bertujuan untuk memperoleh tiga hal yaitu menambah pengetahuan, menambah keterampilan, dan merubah sikap. Menurut Moekijat yang dikutip oleh Ikka Kartika A.Fauzi dalam bukunya menyatakan bahwa pelatihan lebih menekankan pada pengembangan keahlian, pengetahuan dan sikap. Secara lebih rinci ia mengemukakan bahwa tujuan pelatihan adalah:

- a. Untuk mengembangkan keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif.
- b. Untuk mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
- c. Untuk mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kemauan kerjasama dengan teman-teman, pegawai dan pimpinan.<sup>7</sup>

Menurut Mills yang dikutip oleh Ikka Kartika A.Fauzi dalam bukunya menyatakan bahwa tujuan pelatihan adalah untuk mendorong peserta pelatihan agar mereka memperoleh skill, sikap, kebiasaan berfikir dan kualitas watak yang memungkinkan mereka dapat memahami pekerjaan-pekerjaannya dan dapat melakukannya secara efisien dan memuaskan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ikka Kartika A.Fauzi, *Mengelola Pelatihan Partisipatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 14.

<sup>8</sup> *Ibid*, hal. 8.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan pelatihan ialah untuk menekankan pengembangan keahlian diri, pengembangan pengetahuan dan sikap untuk mendorong keahlian yang efisien dan memuaskan dalam suatu pekerjaan sehingga terselesaikan dengan baik serta tercapai hasil yang diinginkan.

### 3. Bentuk-bentuk Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)

Adapun bentuk-bentuk pelatihan Sumber Daya Manusia yaitu sebagai berikut:

#### a. Pelatihan Bimtek Perpustakaan

Bimbingan teknis (Bimtek) atau Diklat dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Bimtek atau Diklat merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian terhadap pencapaian kinerja pegawai.

Bimtek atau Diklat di bidang Perpustakaan difokuskan pada upaya-upaya pengembangan sumber daya perpustakaan secara komprehensif.

Adapun jenis materi pembelajaran yang diberikan meliputi:

1. Pengantar Perpustakaan
2. Katalogisasi Perpustakaan
3. Klasifikasi dan tajuk subjek Perpustakaan
4. Pengadaan dan pengembangan bahan pustaka
5. Pembinaan minat baca

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, kompetensi teknis diartikan sebagai sejumlah pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk dapat melaksanakan suatu tugas

atau pekerjaan tertentu. Dari sini terlihat jelas bahwa yang ditingkatkan melalui Bimtek dan Diklat adalah meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat.

b. Pelatihan layanan perpustakaan

Adapun materi pembelajaran yang di berikan, diantaranya:

1. Praktek penerapan Tenologi informasi layanan perpustakaan
2. Layanan prima
3. Strategi penelusuran koleksi

c. Diklat pengelolaan perpustakaan

Diklat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar di bidang informasi dan meningkatkan sikap profesional pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Adapun jenis materi pembelajaran yang diberikan meliputi:

1. Pelestarian Bahan Pustaka
2. Pengembangan bahan pustaka
3. Pembinaan minat baca
4. Katalogisasi Perpustakaan
5. Klasifikasi dan tajuk subjek Perpustakaan<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk pelatihan sumber daya manusia merupakan salah satu upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang berimbang pada pencapaian tujuan organisasi. di satu sisi, perpustakaan sebagai organisasi yang

---

<sup>9</sup> Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh , *Materi Pelatihan Perpustakaan*, ( Banda Aceh: ARPUS, 2017).

mengelola bahan informasi terus mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Semetara di sisi lain, masyarakat yang dilayanipun terus berkembang dan dinamis. Untuk memadukan dua sisi yang berbeda ini, pengelola (SDM) perpustakaan harus dikembangkan dan tingkatkan pengetahuan dan kemampuannya, agar informasi yang dihimpun, diolah, dilayanan dan dilestarikan di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara tepat, cepat dan akurat.

### C. Mutu Layanan Sirkulasi

#### 1. Pengertian layanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah salah satu pelayanan perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Pelayanan sirkulasi mencakup semua bentuk kegiatan pemrosesan atau pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, dan pendayagunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk keperluan pemakai jasa perpustakaan.<sup>10</sup> Menurut Soeminah, pelayanan sirkulasi merupakan salah satu pelayanan pemakai (unit reader service) yang merupakan kegiatan memberikan bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Renie Puji Astuti, "Sikap Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan SMP Negeri 39 Semarang", *Skripsi*, ( Semarang: Universitas Diponegoro, 2010). Di akses pada tanggal 3 Desember 2016 melalui web [http://eprints.undip.ac.id/24047/1/skripsi\\_lengkap\\_reni.pdf](http://eprints.undip.ac.id/24047/1/skripsi_lengkap_reni.pdf).

<sup>11</sup> Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 20.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan sirkulasi merupakan kegiatan yang ada di dalam perpustakaan yang berhubungan dengan bagian peminjaman dan pengembalian bahan pustaka agar dapat dipergunakan oleh pengguna secara maksimal, agar perpustakaan dapat memainkan perannya dengan baik/berdaya guna maka perpustakaan harus didukung oleh sumber daya manusia yang handal. Oleh karena itu sumber daya manusia di perpustakaan perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai pelatihan khususnya pada bagian pelayanan sirkulasi.

## 2. Tujuan layanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi tentu memiliki tujuan dalam memberikan pelayanannya. Menurut Sjahrial-Pamuntjak dalam tulisan Faisal Hariadi mengemukakan tujuan pelayanan sirkulasi diantaranya:

- a. Supaya mereka mampu memanfaatkan koleksi tersebut semaksimal mungkin
- b. Mudah untuk mengetahui siapa yang meminjam koleksi tersebut, dimana alamatnya serta kapan koleksi itu harus kembali. Dengan demikian apabila koleksi itu diperlukan peminat lain maka akan segera dapat diketahui alamat sipeminjam atau dinantikan pada waktu pengembalian.
- c. Terjaminnya pengembalian pinjaman dalam waktu yang jelas, dengan demikian keadaan bahan pustaka akan terjaga.
- d. Diperoleh data kegiatan perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi.
- e. Apabila terjadi pelanggaran segera diketahui.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Faisal Hariadi, "Kualitas Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2012). Di akses pada tanggal 28 November 2016 melalui web <http://eprints.uny.ac.id/19467/1/Faisal%20Hariadi.PDF>

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi disediakan untuk mengantisipasi pemakai yang menginginkan untuk membaca bahan pustaka secara bersamaan, sehingga ada diantara pengguna perpustakaan yang meminjami koleksi untuk dibaca di rumah, karena tidak semua pemakai perpustakaan memiliki waktu untuk membaca di perpustakaan. Selain itu layanan sirkulasi juga ditujukan untuk melihat keterpakaian bahan pustaka secara berkala. Selain dari itu layanan ini juga dapat mengetahui identitas pengguna perpustakaan yang meminjam koleksi perpustakaan, sehingga dapat diketahui pengguna yang terlambat mengembalikan koleksi perpustakaan.

### 3. Faktor yang menentukan mutu layanan sirkulasi

Mutu atau sering juga disebut juga dengan kualitas merupakan ukuran baik buruk suatu benda taraf atau derajat kepandaian, kecerdasan dan sebagainya.<sup>13</sup> Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, layanan, orang, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan.<sup>14</sup> Menurut Lewis & Booms dalam tulisan Nurazizah

---

<sup>13</sup> Andi Ibrahim, "Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 2 No. 2, Desember 2014. Di akses melalui web [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article /download/147/113](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/147/113)

<sup>14</sup> Dorothea Wahyu Ariani, *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 8.

mendefinisikan kualitas pelayanan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan dan sesuai dengan ekspektasi pengguna.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan sirkulasi merupakan tingkat kemampuan dan kredibilitas pustakawan dalam memberi layanan yang bagus kepada pengguna perpustakaan untuk menunjang proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.

Adapun faktor-faktor yang menentukan mutu layanan sirkulasi diantaranya:

#### 1. Koleksi

Koleksi merupakan semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi. Adapun karakteristik koleksi yang baik adalah:

- a. Kuantitas berkaitan dengan banyaknya jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.
- b. Kualitas berkaitan dengan mutu, kemutakhiran, kelengkapan koleksi.

#### 2. Fasilitas

Fasilitas adalah segala hal yang memudahkan suatu kegiatan kelancaran tugas, seperti gedung, perlengkapan (meja, kursi, rak dan sebagainya). Karakteristik fasilitas yang baik adalah:

- a. Kelengkapan, mencakup layanan dan ketersediaan sarana pendukung serta layanan pelengkap lainnya.
- b. Kenyamanan memperoleh layanan, berkaitan dengan koleksi, ruangan, petunjuk, ketersediaan informasi, keberhasilan dan lain-lain.

#### 3. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yaitu petugas yang ada di bagian layanan. Karakteristik sumber daya manusia yang baik adalah:

- a. Kesopanan dan keramahan petugas memberi layanan, terutama bagi petugas yang berinteraksi langsung dengan pengguna.
- b. Tanggung jawab dalam melayani pengguna perpustakaan.
- c. Empati, wajar dan adil dalam memecahkan masalah dan mengenai keluhan pengguna.

---

<sup>15</sup> Nurazizah, "Usaha Pustakawan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pengguna Di Perpustakaan FIB UI", *Skripsi*, (UI Jakarta, 2008). Di akses pada tanggal 10 januari 2017 Melalui web <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/41843/3/Chapter%20II.pdf>

- d. Profesionalisme petugas perpustakaan dibagian layanan pengguna tercermin dalam diri petugas yang berjiwa cerdas, yaitu siap mengutamakan pelayanan, menyenangkan dan menarik, antusias atau bangga pada profesi, ramah dan menghargai pengguna jasa, tabah ditengah kesulitan.

#### 4. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan yaitu proses penyebarluasan segala macam informasi kepada masyarakat luas. Karakteristik layanan yang baik adalah:

- a. Ketepatan waktu layanan, berkaitan dengan waktu tunggu dan waktu proses.
- b. Akurasi layanan, berkaitan dengan layanan yang meminimalkan kesalahan.
- c. Kemudahan mendapatkan layanan, berkaitan dengan banyaknya petugas yang melayani, fasilitas pendukung seperti komputer.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan mutu layanan perpustakaan, pustakawan harus memberi informasi dan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta fasilitas yang memadai dan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dalam memberi layanan, sehingga dengan demikian mutu pelayanan akan meningkat karena hal ini dapat memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang dibutuhkan serta akan memberi kesan yang menarik ataupun memuaskan pengguna.

#### **D. Pelatihan SDM dan Mutu Layanan Sirkulasi**

Pelatihan SDM merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan pustakawan dalam bidang tertentu. Mangkuprawira menyatakan pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta

---

<sup>16</sup> Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 86.



sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik serta sesuai dengan standar.<sup>17</sup> Artinya Ketika pustakawan telah memiliki pengetahuan tersebut, maka kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna dapat ditingkatkan.

Layanan sirkulasi merupakan layanan yang berhubungan langsung dengan pemustaka. Layanan ini meliputi peminjaman, pengembalian dan perpanjangan bahan pustaka. Menurut Lasa HS dalam buku jenis-jenis informasi yang ditulis oleh Bambang Hermanto mendefinisikan layanan sirkulasi mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan.<sup>18</sup> Namun seluruh kegiatan layanan diarahkan dan terfokus bagaimana memberikan layanan yang baik sesuai dengan harapan pemustaka sehingga perpustakaan diharapkan dapat memberikan layanan yang baik kepada pemustaka.

Dalam meningkatkan mutu layanan, pelatihan sumber daya manusia mutlak di perlukan karena dengan adanya pelatihan tersebut sumber daya manusia yang ada pada instansi akan bisa bekerja secara profesional dikarenakan kemampuannya sudah diasah atau diberi training. Dalam hal ini sumber daya manusia berperan sebagai penjalannya roda kinerja yang tujuannya untuk

---

<sup>17</sup> Heri Santoso, *Peningkatan Kompetensi Pustakawan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Melalui Pelatihan*, (online). Di akses pada tanggal 15 Februari 2017 melalui web <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/peningkatan%20kompetensipelatihan.pdf>

<sup>18</sup> Bambang Hermanto, *Permasalahan Seputar Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (online). Di akses pada tanggal 20 Februari 2017 melalui web <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/43193/MTQ5MDIy/Permasalahan-Seputar-Layanan-Sirkulasi-di-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi-abstrak.pdf>.

meningkatkan mutu layanan pada perpustakaan. Semakin terlatihnya kemampuan sumber daya manusia maka semakin besar pula mutu pelayanan yang diberikan. Kedua hal ini adalah sebagai faktor peningkatan kualitas dari kinerja. Pelatihan sumber daya manusia yang diberikan harus mengarahkan kepada tujuan instansi dan hasilnya mampu mempraktekkan pada kerjanya. Oleh sebab itu pelatihan sumber daya manusia sangat berfungsi sebagai peningkatan mutu layanan perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Widjaja yang menyatakan untuk meningkatkan mutu atau kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, diperlukannya pelatihan yang dipersiapkan dengan baik bagi pegawai agar mencapai hasil yang memuaskan. Peningkatan mutu atau kinerja harus diarahkan untuk mempertinggi keterampilan dan kecakapan pegawai dalam menjalankan tugasnya.<sup>19</sup> Dengan demikian baik pelatihan SDM dan kualitas pelayanan memiliki hubungan dalam memudahkan pustakawan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pengguna.

Berdasarkan uraian diatas, semakin jelas bahwa terdapat hubungan antara pelatihan sumber daya manusia terhadap peningkatan mutu layanan sirkulasi untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada pengguna.

---

<sup>19</sup> Widjaja, A.W, *Administrasi Kepegawaian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995), hal. 73.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin peneliti ketahui.<sup>1</sup> Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi yaitu suatu pendekatan meramalkan pengaruh data yang satu terhadap data yang lainnya.<sup>3</sup>

Alasan penulis menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena berdasarkan pengamatan peneliti tentang pelatihan sumber daya manusia terhadap mutu layanan sirkulasi di temukan sisi kelemahan yaitu belum menemukan secara mendalam apakah dengan adanya pelatihan sumber daya manusia dapat meningkatkan mutu layanan sirkulasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Alasan penulis memilih lokasi ini karena Perpustakaan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan perpustakaan umum yang ada di Aceh serta perlu perhatian khusus tentang pelatihan SDM dalam melayani pengguna untuk

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 105.

<sup>2</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 20.

<sup>3</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 215.

pengembangan dan kemajuan perpustakaan kedepan yang lebih baik lagi. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama dua bulan dari bulan Mei-Juli 2017.

### C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan *thesa* yang berarti “kebenaran” atau “pendapat”.<sup>4</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang harus di uji kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis asosiatif yaitu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Hipotesis peneliti dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh antara pelatihan SDM terhadap mutu layanan sirkulasi pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara pelatihan SDM terhadap mutu layanan sirkulasi pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

$H_a : \rho \neq 0$  , berarti terdapat pengaruh

$H_o : \rho = 0$  , berarti tidak terdapat pengaruh

Untuk mengetahui pengujian hipotesis maka dapat menggunakan rumus  $t_{hitung}$ .

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hal. 48.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket :  $t = t_{hitung}$  yang ingin dicari

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Number of case .<sup>5</sup>

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>6</sup> Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang di pilih untuk sumber data.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, Jumlah populasi dalam penelitian ini seluruh Pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang berjumlah 23 orang.<sup>8</sup> Mengingat jumlah populasi di bawah dari 100, maka semua populasi menjadi sampel sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>9</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 69.

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 109.

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 54.

<sup>8</sup> Fauziah Radiana S.Pdi, *Staf Administrasi*, (Banda Aceh: Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, 2017), pada tanggal 27 Februari 2017.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 54.

## E. Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen penelitian di katakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak di ukur.<sup>10</sup> Adapun jenis validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu validitas kontruks, yaitu suatu metode untuk mengukur aspek-aspek yang akan di ukur dengan berlandas pada teori tertentu dan selanjutnya menggunakan pendapat dari para ahli.

Validitas konstruk diukur dengan koefisien korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya. Item pernyataan di nyatakan valid jika mempunyai nilai *rhitung* lebih besar dari *rsyarat*.<sup>11</sup>

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrument. Pengujian validitas penulis lakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi...*, hal. 134.

<sup>11</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002), hal. 132.

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment.

$N$  = *Number of Cases*(banyaknya responden).

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y.<sup>12</sup>

#### b. Reliabilitas Data

Reliabilitas yaitu kesesuaian alat ukur dengan yang di ukur, sehingga alat ukur itu dapat di percaya atau dapat diandalkan.<sup>13</sup> Instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>14</sup> Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal consistency, dilakukan dengan mencoba instrumen sekali saja.

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1- 5 dimana untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS.

---

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 206.

<sup>13</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011). hal. 106.

<sup>14</sup> *Ibid*, hal. 96.

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 10 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien Alpha. Berikut uji Reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha* :

$$\text{Rumus: } = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

= koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan data, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **a. Angket**

Angket (Kuesioner) merupakan salah satu media untuk pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak di pecahkan, di susun dan di sebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.<sup>15</sup> Penulis menyebarkan angket yang berisi masing-masing variable, berisi 14 pertanyaan yang dijawab oleh

---

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi.....*, hal. 76.



responden yaitu pustakawan. Kuesioner/angket diedarkan langsung kepada 20 responden yang terpilih sebagai sample dan langsung dikembalikan saat itu juga setelah diisi. Hal ini dilakukan agar menghindari kehilangan angket karena tidak dikembalikan. Margin error terhadap angket ini 5%.

Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup yaitu, angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.<sup>16</sup>

Angket yang di gunakan pada penelitian ini merupakan angket berbentuk skala yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu. Jenis skala yang dipakai adalah skala Likert yaitu untuk mengukur sikap. Skala Likert meminta kepada responden sebagai individu untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban memiliki skor atau nilai.<sup>17</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu uraian yang berupa penggambaran atau deskripsi untuk menjelaskan jawaban-jawaban yang di berikan responden dalam angket. Dengan itu data kuantitatif akan dianalisis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana.

---

<sup>16</sup> M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 124.

<sup>17</sup> Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 45.

Analisis regresi linier sederhana adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengukur keterkaitan dua variable yang secara teoritis dibenarkan.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang di gunakan penulis adalah:

1. Memeriksa angket yang di jawab oleh responden.
2. Menghitung frekuensi dan persentase jawaban.
3. Memasukkan data yang telah di hitung frekuensi dan persentasenya ke dalam tabel.
4. Menganalisis dan memberikan taksiran data yang di peroleh serta mengambil kesimpulannya.

Di bawah ini merupakan gambaran variabel, indikator, instrumen, dan bentuk data:

**Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen, dan Bentuk Data**

Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM)	Kemampuan, motivasi, penerapan, konsep, Sikap, Metode, hasil	Angket	Ordinal
Mutu layanan sirkulasi	dorongan, peminjaman, pengembalian, kreativitas, tepat waktu, sesuai, tanggap/handal.	Angket	Ordinal

Data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Regresi adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, terutama untuk mengetahui pola

hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna.<sup>18</sup> Berikut rumus regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX$$

Ket: Y = Variabel tak bebas yang diprediksikan

a = Penduga bagi intersap, perbedaan rata-rata variabel X ketika variabel

$$Y = 0 ( )$$

b = Penduga bagi besarnya perubahan nilai variabel X bila nilai variabel Y berubah satu unit pengukuran.

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Setelah mengumpulkan data dan menganalisis data yang didapatkan di lapangan, selanjutnya dilakukan teknik pengolahan data. Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

#### 1. Editing (Tahap Memeriksa)

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang penulis lakukan untuk angket pada tahap editing adalah melakukan pemeriksaan angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap, penulis dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

---

<sup>18</sup> *Ibid.* hal. 243.

## 2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan di analisis. Adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman Skala *Likert*.

## 3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data kedalam tabel.<sup>19</sup> Pengolahan data pada tahap ini yang penulis lakukan untuk data angket adalah menyajikan jawaban responden yang di kelompokkan dalam masing-masing kategori yang disajikan dalam bentuk tabel.

---

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 96.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**

##### **1. Sejarah singkat**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sampai saat ini telah berusia 48 tahun. Pertama didirikan tahun 1969 bernama Perpustakaan Negara, yang berlokasi pada salah satu ruangan seluas 12 m<sup>2</sup> di kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Istimewa Aceh dengan jumlah koleksi 80 eksemplar dengan tenaga pengelola 2 (dua) orang pengawai.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8429/C/B.3/1979 tanggal 29 oktober 1979 yang menyatakan bahwa Perpustakaan Negara berubah menjadi Perpustakaan Wilayah. Pada tahun 1989 terbit Kepres Nomor 11 tahun 1989 yang mengatur bahwa Perpustakaan Wilayah berubah nama menjadi Perpustakaan Daerah.

Terbitnya Kepres Nomor 50 tahun 1997, tentang perubahan struktur organisasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berdampak pula pada perubahan nama dari Perpustakaan Daerah menjadi Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Kemudian dengan terbitnya Perda Nomor 39 tahun 2001, Perpustakaan Nasional Provinsi Daerah Istimewa Aceh telah menjadi salah satu lembaga daerah dengan nama Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Peristiwa gempa dan tsunami yang melanda Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 26 Desember 2004 mengakibatkan aktivitas Badan Perpustakaan terhenti beberapa bulan, karena hampir seluruh koleksi buku, rak buku, meja dan kursi baca serta jaringan LAN (Local Area Network) rusak berat, dan pada bulan Mei 2005 Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam mulai melaksanakan kembali aktivitasnya untuk memberikan layanan kepada masyarakat.

Sedangkan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, sebelum menjadi badan tersendiri, awalnya merupakan Subbagian Bina Kearsipan pada bagian ATE Biro Umum Sekretariat Daerah Istimewa Aceh. Kemudian berturut-turut menjadi kantor merangkap Perwakilan Arsip Nasional, Arsip Nasional Perwakilan Aceh, Kantor Wilayah Arsip Nasional Wilayah Aceh dan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Selanjutnya melalui Undang-Undang Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh, Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Organisasi dan Perangkat Daerah dan Qanun Nomor 5 tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Dinas, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, maka pada tahun 2008 Badan Perpustakaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam bergabung dengan Badan Arsip Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dengan nomenklatur Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Dengan pelaksanaan akreditasi kelembagaan pada tahun 2016, terjadi penggabungan dan pemisahan beberapa lembaga pemerintahan. Maka pada tahun 2017 nomenklatur Badan Arsip dan

Perpustakaan Aceh berubah menjadi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.<sup>58</sup>

## **2. Visi dan misi Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh**

### **a. Visi:**

“Mewujudkan Arsip dan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi dan Sarana Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Islami”.

### **b. Misi:**

1. Memberdayakan arsip sebagai tulang punggung manajemen dan bukti akuntabilitas kinerja Pemerintah Aceh.
2. Meningkatkan pelayanan dan sarana kearsipan dan perpustakaan.
3. Menggali, menyelamatkan, melestarikan dan memanfaatkan khasanah budaya Aceh dan nilai-nilai dinul Islam.
4. Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparatur kearsipan dan perpustakaan.
5. Membina dan mengembangkan minat dan budaya baca masyarakat.
6. Meningkatkan peran perpustakaan sebagai sarana dan pembangunan SDM.
7. Membina kerja sama kearsipan dan perpustakaan di dalam dan luar negeri.

## **3. Tugas dan fungsi Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh**

### **a. Tugas:**

1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Badan.
2. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang.
3. Perumusan kebijaksanaan teknis dan program perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi.
4. Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi.
5. Pengelolaan/pengolahan bahan pustaka dan arsip/dokumen.
6. Pelayanan teknologi perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi.
7. Penyelenggaraan Deposit/Citra Daerah dan budaya baca serta khasanah arsip.

---

<sup>58</sup> Profil Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh tahun 2016

8. Pengembangan kelompok fungsional di bidang perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi, dan
9. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Badan.<sup>59</sup>

**b. Fungsi:**

1. Merumuskan kebijaksanaan teknis dan program perpustakaan dan kearsipan.
2. Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan di bidang perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi.
3. Menyediakan layanan jasa di bidang perpustakaan dan kearsipan/dokumentasi.
4. Menyelenggarakan pengelolaan, pengolahan dan pelestarian bahan pustaka dan arsip/dokumen.
5. Menyelenggarakan penilaian jabatan fungsional, tenaga fungsional pustakawan arsiparis.
6. Menyelenggarakan pengembangan teknologi perpustakaan dan kearsipan.
7. Menetapkan dan memberi persetujuan Jadwal Retensi Arsip (JRA) dan pemusnahan Arsip/dokumen.
8. Menyelenggarakan penarikan /penyerahan Karya Cetak dan Karya Rekam (KCKR) daerah, dan
9. Melaksanakan urusan umum, kepegawaian dan keuangan.<sup>60</sup>

**4. Sarana dan prasarana pada Badan Arsip dan Perpustakaan**

**a. Layanan pada Badan Arsip dan Perpustakaan**

Perpustakaan menawarkan berbagai layanan yang bisa dinikmati oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hal ini juga dilakukan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh melalui berbagai jenis layanan perpustakaan yang disediakan, adalah sebagai berikut:

- 1) Layanan stasioner, yaitu layanan yang dilakukan di gedung perpustakaan meliputi:
  - a) Sirkulasi atau peminjaman buku yang boleh dibawa pulang.
  - b) Referensi atau peminjaman buku/koleksi untuk dibaca di tempat.

---

<sup>59</sup> Profil Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh tahun 2016

<sup>60</sup> *Ibid.*



- c) Layanan audio visual yaitu layanan karya rekam melalui alat audio/elektronik, seperti kaset video, TV, film, internet dan warintek.
  - d) *Storytelling*, yaitu layanan dengan cara mendongeng bagi anak-anak.
  - e) Layanan multimedia, termasuk di dalamnya layanan “internet dan wifi”.
- 2) Layanan ekstensi, yaitu layanan jarak jauh untuk masyarakat yang tidak bisa mendatangi Badan Arsip Perpustakaan Aceh, meliputi:
- a) Layanan unit mobil keliling tempat-tempat umum.
  - b) Layanan paket bagi organisasi seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan dan Perpustakaan Masjid.
  - c) Layanan perpustakaan untuk Lembaga Pemasarakatan seluruh Aceh.<sup>61</sup>

#### **b. Fasilitas Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh**

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sebagai perpustakaan umum juga menyediakan fasilitas seperti koleksi perpustakaan yang beragam dan prasarana lainnya dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

##### 1) Koleksi perpustakaan

Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh merupakan perpustakaan umum tingkat Provinsi Aceh. Perpustakaan ini menyediakan pelayanan

---

<sup>61</sup> *Ibid.*

informasi untuk semua kalangan masyarakat, baik tingkat usia, taraf pendidikan maupun status sosial.

Koleksi yang dimiliki oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh saat ini adalah 42.510 judul buku/340.066 eksemplar yang terdiri atas berbagai disiplin ilmu, seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1: Koleksi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

<b>KELAS KATALOG</b>	<b>JUMLAH JUDUL</b>	<b>JUMLAH EKSEMPLAR</b>
000 - Karya Umum	2.280	14.558
100 – Filsafat	2.170	13.295
200 – Agama	5.289	51.445
300 – Ilmu Sosial	7.516	64.902
400 – Ilmu Bahasa	982	8.976
500 – Ilmu Murni	4.142	25.794
600 – Ilmu Terapan	8.636	79.383
700 – Kesenian	824	12.473
800 – Kesasteraan	4.830	53.178
900 – Sejarah, Geografi	1.205	10.732
Referensi	294	588
Koleksi Tentang Aceh	4.324	4.342
<b>Jumlah</b>	<b>42.510</b>	<b>340.066</b>

Sumber: Buku dan Informasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Tahun 2016.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh telah menyediakan koleksi dan informasi yang bervariasi untuk semua usia, mulai dari pelajar, mahasiswa, pegawai dan masyarakat umum lainnya. Adapun koleksi yang dimiliki Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh 42.510 judul buku dan memiliki 340.066 eksemplar.

Dengan demikian, Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh mampu memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh kalangan masyarakat pengguna perpustakaan. Selain itu, Badan Arsip dan Perpustakaan juga

memberikan pelayanan ekstra di luar jam kantor yaitu pelayanan hari libur (Sabtu dan Minggu) dari jam 80.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Perpustakaan juga menyediakan *fee based service* berbasis *wifi* yang menunjang pengguna untuk mengakses informasi di dunia maya.

## 2) Prasarana perpustakaan

Prasarana perpustakaan merupakan alat, perlengkapan atau benda dalam mempermudah menyelenggarakan perpustakaan. Prasarana yang terdapat pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh sudah memadai, secara terperinci disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Prasarana Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

No.	Prasarana	Jumlah
1	Komputer	30
2	Meja	350
3	Lemari	22
4	Kursi	450
5	Rak buku	270
6	AC	25
7	Kipas angin	20

Sumber: Buku dan Informasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Tahun 2016

Prasarana yang ada di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dapat dimanfaatkan sepenuhnya oleh pengguna perpustakaan. Kelengkapan prasarana perpustakaan dapat memotivasi masyarakat pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai layanan yang dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna-nya, terutama dalam transaksi (peminjaman dan pengembalian) informasi pengguna melalui layanan sirkulasi.

### 5. Daftar Pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

No	Nama	NIP	Tingkatan Pustakawan	Jabatan/ TMT	Pangkat, Gol. Ruang/ TMT
1	Ruhaida, SE	19660401 198902 2 004	Ahli	Pustakawan Ahli Muda 01 April 2015	Penata Tk.I, III/ d 01 April 2015
2	Tgk. Nurul Kemalahayati, SE	19750620 200504 2 002	Ahli	Pustakawan Pertama 01 april 2009	Penata, III/c 01 April 2012
3	Zuraidah E	19630311 198203 2 002	Terampil	Pustakawan Penyelia 01 Oktober 2004	Penata Tk .I, III/d 01 April 2008
4	Zulkarnaen	19580806 198203 1 007	Terampil	Pustakawan Penyelia 01 April 2008	Penata Tk.I, III/d 01 April 2008
5	Syarbini	19600101 198203 1 020	Terampil	Pustakawan Penyelia 01 April 2008	PenataTk.I III/ d 01 April 2008
6	Nurmala Dewi, A.Md	197207161199803 2 004	Terampil	Pustakawan Penyelia 01 Oktober 2013	Penata III/c Oktober 2013
7	Fauzah Radiah, S.Pd.I	19750826 200112 2 002	Ahli	Pustakawan Ahli Muda 01 April 2013	Penata Tk.I, III/d 01 Oktober 2016
8	Yasmi Yendri, S.IP	19770815 200212 2 002	Ahli	Pustakawan Ahli Muda 01 April 2016	Penata , III/c 01 April 2016
9	Ralian, A.Ma.Pust.	19611224 199103 2 001	Terampil	Pustakawan Penyelia 01 April 2015	Penata, III/c 01 April 2014
10	Rahmah, S.IP	19790705 200604 2 002	Ahli	Pustakawan Pertama 01 April 2015	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2015
11	Nurul Husna, A.Md	19780812 200604 2 005	Terampil	Pustakawan Pelaksana Lanjutan 01 Oktober 2012	Penata Muda Tk.I, III/b 01April 2016
12	Khairiah, A.Md	19790925 200604 2 005	Terampil	Pustakawan Pelaksana Lanjutan 01 Oktober 2012	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2016

13	Susanna Dewi, S.IP	19840314 200604 2 004	Ahli	Pustakawan Pertama 01 April 2015	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2015
14	Ulfa Fajriana, S.IP	19830906 200604 2 004	Ahli	Pustakawan Pertama 01 April 2015	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2015
15	Fitriani, S.IP	19810620 200604 2 004	Ahli	Pustakawan Pertama 01 April 2015	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2015
16	Muzakkir.S, IP	19750521 200904 1 001	Ahli	Pustakawan Ahli Pertama 01 April 2016	Penata Muda Tk.I, III/b 01 April 2016
17	Muhammad Nasir, A.Md	19791010 200604 1 005	Mahir	Pustakawan Pelaksana 01 Agustus 2012	Penata Tk.I, II/d 01 April 2010
18	Zuharni, A.Md	19791113 201001 2 010	Terampil	Pustakawan Pelaksana 01 Agustus 2012	Penata Tk.I, II/d 01 April 2015
19	Liza ummami S.IP	19800823 201003 2 001	Ahli	Pustakawan Pertama 01 Oktober 2014	Penata Muda, III/a 01 Oktober 2014
20	Fitriana, A.Md	19800503 200904 2 002	Terampil	Pustakawan Pelaksana 01 April 2015	Pengatur Tk.I, II/d 01 April 2015
21	Listriyani, SE	19641114 200112 2 001	Ahli	Pustakawan Muda September 2016	Penata, III/c 01 Oktober 2013
22	Husna, SS	19800404 200604 2 005	Ahli	Pustakawan Muda Oktober 2015	Penata , III/c Oktober 2015

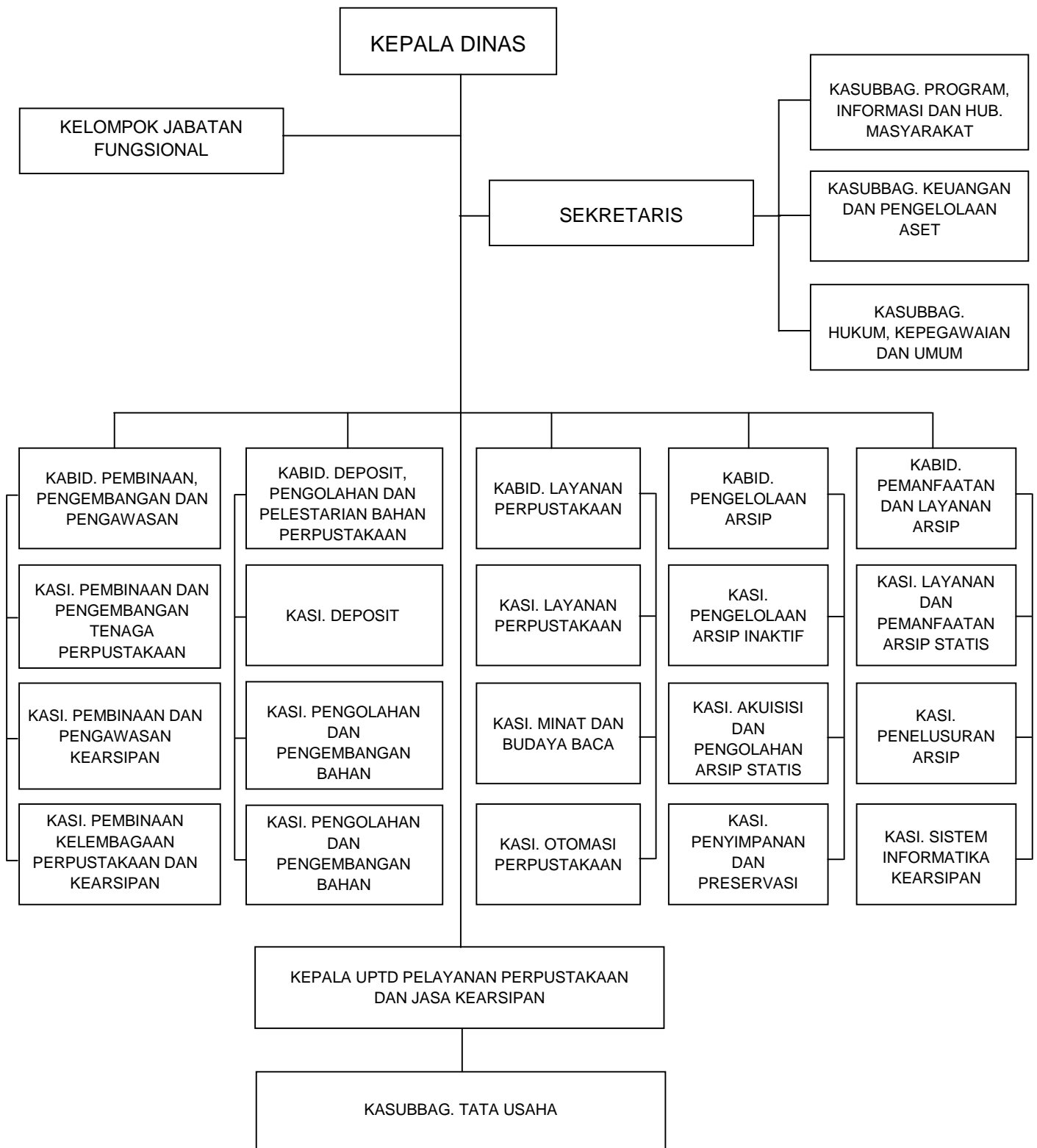
Sumber: Dokumentasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

## 6. Struktur Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh

Perpustakaan dapat berkembang dengan baik tidak terlepas dari orang-orang yang bekerja di dalamnya secara profesional, adapun orang-orang yang selalu bekerja dan memberikan hasil yang baik dalam mengelola perpustakaan yaitu para pustakawan dan staf administrasi lainnya. Suatu perpustakaan harus memiliki struktur organisasi di dalamnya, seperti halnya

di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Struktur organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

### Bagan Struktur Organisasi Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh



## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Pengaruh Pelatihan SDM Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Sirkulasi Di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dengan menggunakan 14 pernyataan melalui angket yang disebarakan kepada seluruh pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

### **1. Uji Validitas**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 14 pernyataan, 7 pernyataan variabel X (Pelatihan SDM) dan 7 pernyataan dari variabel Y (Mutu Pelayanan Sirkulasi). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.0 .Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang hendak diukur, hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Tujuan dari pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Sebelum penulis menguji validitas, terlebih dahulu penulis memasukkan setiap jawaban kedalam tabel penolong dimana setiap butir pernyataan penulis kategorikan sebagai variabel X dan variabel Y. Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0 yaitu dimulai dari analyze – corelat - bivariat. Suatu item dinyatakan

valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4.1:

**Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel X (Pelatihan SDM)**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,707	> 0,514	Item valid
2	0,664	> 0,514	Item valid
3	0,847	> 0,514	Item valid
4	0,862	> 0,514	Item valid
5	0,525	> 0,514	Item valid
6	0,630	> 0,514	Item valid
7	0,906	> 0,514	Item valid

**Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Y (Pelayanan Sirkulasi)**

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,653	> 0,514	Item valid
2	0,571	> 0,514	Item valid
3	0,873	> 0,514	Item valid
4	0,771	> 0,514	Item valid
5	0,894	> 0,514	Item valid
6	0,799	> 0,514	Item valid
7	0,568	> 0,514	Item valid

Dari tabel 4.1 dan tabel 4.2 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  pada jumlah responden N=15 adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Hasil pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.



## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid. Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 10 orang yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel penolong dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Nilai Alpha	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1.	Variabel pelatihan SDM (Variabel X)	0,866	0,632	Reliabel
2.	Variabel mutu layanan sirkulasi (Variabel Y)	0,860	0,632	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui Alpha Cronbach untuk masing-masing variabel pelatihan SDM (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,866 sedangkan variabel mutu layanan sirkulasi (Y) sebesar 0,860. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas dimana  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5% dimana diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,632. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel.

### 3. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket mengenai pengaruh pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap peningkatan mutu layanan sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Angket dibagikan kepada 23 responden dalam bentuk pernyataan. Setiap variabel berisi 7 pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Pada setiap butir pernyataan penulis memberikan skor diantaranya: sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Dalam menganalisis hasil penelitian ini penulis menggunakan rumus distribusi frekuensi dengan bantuan SPSS versi 16.0. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan antar dua variabel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil analisis angket variabel X (Pelatihan SDM) dan Variabel Y**  
**(Pelayanan Sirkulasi)**

Sampel	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	31	26	961	676	806
2	28	28	784	784	784
3	28	28	784	784	784
4	20	22	400	484	440
5	29	28	841	784	812
6	35	35	1225	1225	1225
7	32	30	1024	900	960
8	31	31	961	961	961
9	31	34	961	1156	1054
10	28	25	784	625	700

11	32	34	1024	1156	1088
12	28	29	784	841	812
13	26	28	676	784	728
14	26	29	676	841	754
15	30	28	900	784	840
16	29	28	841	784	812
17	29	28	841	784	812
18	29	30	841	900	870
19	26	28	676	784	728
20	28	28	784	784	784
21	28	30	784	900	840
22	26	27	676	729	702
23	33	30	1089	900	990
	<b>663</b>	<b>664</b>	<b>19317</b>	<b>19350</b>	<b>19286</b>

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y=a+bX$ .

Dimana: Y= variabel dependen (nilai yang diprediksi)

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X= variabel independen

**Tabel 4.7 Model Summary****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 <sup>a</sup>	,571	,550	1,92135

a. Predictors: (Constant), Pelatihan SDM

b. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,443	3,886		2,173	,041
	Pelatihan SDM	,709	,134	,755	5,284	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai constant 8.443 dan nilai pelatihan SDM 0.709. Maka persamaan regresinya :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 8.443 + 0,709X$$

Artinya, jika pelatihan SDM memperoleh nilai sebesar 57, maka :

$$Y = 8.443 + 0,709 \times 57$$

$$= 8.443 + 40,413$$

$$= 48,856$$

#### 4. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh nilai korelasi antara pelatihan SDM terhadap pelayanan sirkulasi sebesar 0,755. Penulis menentukan hipotesis berdasarkan ketentuan berikut:

Adapun hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut :

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara variabel X (pelatihan Sumber Daya Manusia) terhadap variabel Y (mutu pelayanan sirkulasi)

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (pelatihan Sumber Daya Manusia) terhadap variabel Y (mutu pelayanan sirkulasi)

Hipotesis penelitian tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, yaitu:

$H_a : = 0$

$H_o : 0$

Selanjutnya kedua hipotesis diatas akan diuji dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan nilai  $f_{tabel}$  yang dapat dilihat pada nilai “t” Product moment dengan menghitung nilai df terlebih dahulu yaitu  $df = N - nr = 23 - 2 = 21$ .

Tabel 4.9 Anova

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103,086	1	103,086	27,925	,000 <sup>a</sup>
	Residual	77,523	21	3,692		
	Total	180,609	22			

a. Predictors: (Constant), Pelatihan SDM

b. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi

Dari tabel 4.7 nilai “t” Product moment diperoleh df sebesar 21 pada taraf signifikan 5% diperoleh  $f_{tabel}$  4.32. Ternyata  $f_{hitung}$  yang besarnya 27.925 jauh lebih besar daripada  $f_{tabel}$ . Karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka *hipotesis alternatif* diterima sedangkan *hipotesis nol* ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengaruh pelatihan Sumber Daya Manusia (X) dan variabel mutu pelayanan sirkulasi (Y).

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil analisis data dapat diketahui hubungan antara variabel independent (pelatihan SDM) dengan variabel dependent (pelayanan sirkulasi) mempunyai regresi sebesar 103,086 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,571. Selanjutnya apabila dilihat korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,755 ternyata terletak antara 0,60-0,799 yang pada tabel interpretasi menyatakan bahwa korelasi tersebut tergolong sedang. Jadi sebesar 57% pelatihan Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu pelayanan sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.10 Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment***

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)

0,20 – 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sumber: Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 231.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Mutu layanan sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Adapun responden dalam penelitian ini adalah seluruh pustakawan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang berjumlah 23 orang.

Hasil penelitian menunjukkan data valid dan reliabel, berdasarkan Dari tabel 4.1 dan tabel 4.2 menyatakan hasil validitas variabel X dan variabel Y semua data dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  pada jumlah responden  $N=15$  adalah 0,514 pada taraf signifikan 5%. Kemudian dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena jumlah responden  $N= 10$  adalah 0,632 memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, di mana pelatihan SDM (X) diperoleh nilai Alpha sebesar 0,866 sedangkan variabel mutu layanan sirkulasi (Y) sebesar 0,860.

Hasil pengujian korelasi antara pelatihan SDM dengan mutu layanan sirkulasi sebesar 0.755. Berdasarkan tabel interpretasi angka tersebut terletak diantara 0,60-0,799 ini berarti korelasi antara dua variabel tersebut tergolong kuat atau tinggi. Artinya, pelatihan SDM mempengaruhi mutu layanan sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh Dalam hal ini hanya berpengaruh sebesar 57% sedangkan sisanya sebesar 43% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari uji hipotesis pelatihan Sumber Daya Manusia menggunakan  $f_{hitung}$  diperoleh nilai sebesar 27.925 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 4.32 pada taraf signifikan 5%. Sehingga nilai dari uji  $f_{hitung} 27.925 > f_{tabel} 4.32$  maka *hipotesis alternatif (Ha)* diterima sedangkan *hipotesis nol (Ho)* ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara variabel pelatihan Sumber Daya Manusia(X) dan variabel pelayanan sirkulasi(Y).

Para responden sudah menjawab 14 pernyataan dari masing-masing variabel yaitu 7 pernyataan untuk pelatihan Sumber Daya Manusia dan 7 pernyataan untuk pelayanan sirkulasi dengan alternatif jawaban rata-rata dengan sangat baik, namun juga terdapat beberapa faktor lain yang berhubungan dengan permasalahan yang mereka rasakan di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini terbukti dengan hasil penelitian yang dipaparkan di atas bahwa hanya terdapat 57% pengaruh pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap mutu layanan sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan sedangkan 43% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh pelatihan SDM terhadap peningkatan mutu layanan sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. pelatihan SDM berpengaruh terhadap peningkatan mutu layanan sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Hal ini terbukti dengan hasil analisis regresi sebesar 103.086 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0.755. Hasil ini terletak antara 0,70-0,90 yang berarti pengaruh yang dihasilkan dari pelatihan SDM terhadap mutu layanan sirkulasi tergolong kuat.
2. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $F_{hitung} (27,925) > F_{tabel} (4,32)$  pada taraf signifikan 5%, sehingga hipotesis yang menyatakan “terdapat pengaruh antara variabel pelatihan SDM (X) dan variabel mutu layanan sirkulasi (Y)” diterima.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan dan kiranya perlu dipertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan Perpustakaan agar dapat memberikan pelatihan kepada pustakawan pelayanan sirkulasi secara kontinyu untuk

meningkatkan kemampuan dan keterampilan mereka, sehingga mampu memberikan pelayanan yang bermutu kepada pengguna.

2. Bagi pustakawan lebih meningkatkan lagi rasa peduli terhadap kebutuhan informasi pemustaka dalam hal kualitas pelayanan, dengan cara melayani dengan lebih ramah, tepat, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sanjaya, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Non Sarjana Perpustakaan Di Perpustakaan Umum Provinsi Dki Jakarta" *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015). Di akses pada tanggal 30 Oktober 2016 melalui web <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29391/1/AGUNG%20SANJAYA-FAH.pdf>
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Andi Ibrahim, "Konsep Dasar Manajemen Perpustakaan dalam Mewujudkan Mutu Layanan Prima dengan Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Digital", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, Vol. 2 No. 2, Desember 2014. Di akses melalui web <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/download/147/113>
- Bambang Hermanto, *Permasalahan Seputar Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (online). Di akses pada tanggal 20 Februari 2017 melalui <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/43193/MTQ5MDIy/Permasalahan-Seputar-Layanan-Sirkulasi-di-Perpustakaan-Perguruan-Tinggi-abstrak.pdf>.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Dorothea Wahyu Ariani, *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Edwin B. Flippo, *Manajemen Personalia Edisi Ke 6 Jilid 2: Alih Bahasa oleh Moh. Masud*, 1995.
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Faisal Hariadi, *Kualitas Pelayanan Sirkulasi Perpustakaan di Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2012*, (online). Di akses pada tanggal 28 November 2016 melalui web <http://eprints.uny.ac.id/19467/1/Faisal%20Hariadi.PDF>

- Heri Santoso, *Peningkatan Kompetensi Pustakawan Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Melalui Pelatihan*, (online). Di akses pada tanggal 15 Februari 2017 melalui web [http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/peningkatan%20kompetensipelatihan .pdf](http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfhasan/peningkatan%20kompetensipelatihan.pdf)
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ikka Kartika A. Fauzi, *Mengelola Pelatihan Partisipatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002.
- Ira Yustisia Smarayoni, *Kualitas Pelayanan Literatur*, (online). Di akses pada tanggal 3 November 2016 melalui web <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/129070-T%2026349-Kualitas%20pelayanan-Literatur.pdf>
- Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, Jakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lasa, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi aksara, 2010.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nana Syaodih Sukma dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- P. Sumardji, *Pelayanan Perpustakaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1993.

- R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Rahayu Ningsih, *Pengolahan Perpustakaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Renie Astuti, *Sikap Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan SMP Negeri 39 Semarang*, (online). Di akses pada tanggal 3 Desember 2016 melalui web [http://eprints.undip.ac.id/24047/1/skripsi\\_lengkap\\_reni.pdf](http://eprints.undip.ac.id/24047/1/skripsi_lengkap_reni.pdf).
- Roza Wahyuni, “Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Pustakawan Di UPT Perpustakaan Unsyiah”, *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Adab, 2014.
- Soetminah, *Perpustakaan, Kepustakawanan Dan Pustakawan*, Yogyakarta: kanisius, 1992.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan.
- Widjaja, A.W, *Administrasi Kepegawaian*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995.
- Yasmi Yendri, “Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Referensi Pada Badan Arsip Dan Perpustakaan Aceh”. *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas Adab, 2011.

### TABULASI DATA MENTAH

NO	Pelatihan SDM									Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi								
	1	2	3	4	5	6	7	Total	Kat.	1	2	3	4	5	6	7	Total	Kat.
1	4	4	4	5	5	5	4	31	Baik	4	4	3	4	3	4	4	26	Cukup
2	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup
3	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup
4	3	3	2	2	4	4	2	20	Kurang	4	4	2	4	2	2	4	22	Kurang
5	4	4	5	4	4	4	4	29	Baik	5	4	4	4	4	3	4	28	Cukup
6	5	5	5	5	5	5	5	35	Baik	5	5	5	5	5	5	5	35	Baik
7	5	4	5	5	4	5	4	32	Baik	5	5	4	4	4	4	4	30	Baik
8	4	4	5	5	5	4	4	31	Baik	5	5	5	4	4	4	4	31	Baik
9	4	4	4	5	4	5	5	31	Baik	5	4	5	5	5	5	5	34	Baik
10	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup	4	4	4	3	3	4	3	25	Cukup
11	4	5	5	4	5	4	5	32	Baik	5	5	5	5	5	5	4	34	Baik
12	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup	4	4	4	4	4	4	5	29	Baik
13	4	4	3	4	4	4	3	26	Cukup	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup
14	3	4	4	4	4	4	3	26	Cukup	5	4	4	4	4	4	4	29	Baik
15	4	4	4	5	5	4	4	30	Baik	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup
16	5	4	4	4	4	4	4	29	Baik	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup
17	5	4	4	4	4	4	4	29	Baik	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup
18	4	5	4	4	4	4	4	29	Baik	4	5	4	4	4	5	4	30	Baik
19	4	3	4	4	4	4	3	26	Cukup	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup
20	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup
21	4	4	4	4	4	4	4	28	Cukup	5	5	4	4	4	4	4	30	Baik
22	3	4	4	4	4	4	3	26	Cukup	4	3	4	4	4	4	4	27	Cukup
23	5	4	5	5	4	5	5	33	Baik	4	4	4	4	5	4	5	30	Baik

## HASIL OLAH DATA

### Correlations

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X
X1	Pearson Correlation	1	,307	,520 *	,518 *	,102	,464 *	,642 **	,707 **
	Sig. (2-tailed)		,154	,011	,011	,643	,026	,001	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
X2	Pearson Correlation	,307	1	,534 **	,397	,405	,178	,664 **	,664 **
	Sig. (2-tailed)	,154		,009	,061	,055	,417	,001	,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
X3	Pearson Correlation	,520 *	,534 **	1	,717 **	,364	,364	,738 **	,847 **
	Sig. (2-tailed)	,011	,009		,000	,087	,087	,000	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
X4	Pearson Correlation	,518 *	,397	,717 **	1	,468 *	,628 **	,687 **	,862 **
	Sig. (2-tailed)	,011	,061	,000		,024	,001	,000	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
X5	Pearson Correlation	,102	,405	,364	,468 *	1	,233	,358	,525 *
	Sig. (2-tailed)	,643	,055	,087	,024		,284	,094	,010
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
X6	Pearson Correlation	,464 *	,178	,364	,628 **	,233	1	,505 *	,630 **
	Sig. (2-tailed)	,026	,417	,087	,001	,284		,014	,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
X7	Pearson Correlation	,642 **	,664 **	,738 **	,687 **	,358	,505 *	1	,906 **
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,094	,014		,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
X	Pearson Correlation	,707 **	,664 **	,847 **	,862 **	,525 *	,630 **	,906 **	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,010	,001	,000	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,587 **	,534 **	,516 *	,415 *	,242	,195	,653 **
	Sig. (2-tailed)		,003	,009	,012	,049	,267	,372	,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
Y2	Pearson Correlation	,587 **	1	,382	,329	,260	,382	,067	,571 **
	Sig. (2-tailed)	,003		,072	,125	,231	,072	,763	,004
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
Y3	Pearson Correlation	,534 **	,382	1	,498 *	,845 **	,777 **	,291	,873 **
	Sig. (2-tailed)	,009	,072		,016	,000	,000	,178	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
Y4	Pearson Correlation	,516 *	,329	,498 *	1	,647 **	,498 *	,652 **	,771 **
	Sig. (2-tailed)	,012	,125	,016		,001	,016	,001	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
Y5	Pearson Correlation	,415 *	,260	,845 **	,647 **	1	,740 **	,589 **	,894 **
	Sig. (2-tailed)	,049	,231	,000	,001		,000	,003	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
Y6	Pearson Correlation	,242	,382	,777 **	,498 *	,740 **	1	,291	,799 **
	Sig. (2-tailed)	,267	,072	,000	,016	,000		,178	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
Y7	Pearson Correlation	,195	,067	,291	,652 **	,589 **	,291	1	,568 **
	Sig. (2-tailed)	,372	,763	,178	,001	,003	,178		,005
	N	23	23	23	23	23	23	23	23
Y	Pearson Correlation	,653 **	,571 **	,873 **	,771 **	,894 **	,799 **	,568 **	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,000	,000	,000	,005	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	23	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	24,7391	7,111	,587	,854
X2	24,7826	7,632	,562	,857
X3	24,6957	6,221	,759	,829
X4	24,6087	6,249	,784	,824
X5	24,6087	8,158	,413	,872
X6	24,6087	7,885	,536	,861
X7	24,9130	5,810	,844	,814

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28,8261	9,332	3,05483	7



## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	23	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	7

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	24,5217	6,625	,538	,852
Y2	24,6522	6,783	,429	,866
Y3	24,8261	5,423	,801	,813
Y4	24,7826	6,542	,700	,836
Y5	24,8696	5,209	,827	,808
Y6	24,8261	5,696	,692	,831
Y7	24,7391	6,929	,445	,863

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28,8696	8,209	2,86522	7

## Frequency Table

Pelatihan SDM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	1	4,3	4,3	4,3
Cukup	10	43,5	43,5	47,8
Baik	12	52,2	52,2	100,0
Total	23	100,0	100,0	

Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	1	4,3	4,3	4,3
Cukup	12	52,2	52,2	56,5
Baik	10	43,5	43,5	100,0
Total	23	100,0	100,0	

## Regression

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pelatihan SDM <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 <sup>a</sup>	,571	,550	1,92135

a. Predictors: (Constant), Pelatihan SDM

b. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103,086	1	103,086	27,925	,000 <sup>a</sup>
	Residual	77,523	21	3,692		
	Total	180,609	22			

a. Predictors: (Constant), Pelatihan SDM

b. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,443	3,886		2,173	,041
	Pelatihan SDM	,709	,134	,755	5,284	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22,6154	33,2444	28,8696	2,16465	23
Residual	-4,41000	3,59000	,00000	1,87717	23
Std. Predicted Value	-2,889	2,021	,000	1,000	23
Std. Residual	-2,295	1,868	,000	,977	23

a. Dependent Variable: Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R1	31	26	961	676	806
R2	28	28	784	784	784
R3	28	28	784	784	784
R4	20	22	400	484	440
R5	29	28	841	784	812
R6	35	35	1225	1225	1225
R7	32	30	1024	900	960
R8	31	31	961	961	961
R9	31	34	961	1156	1054
R10	28	25	784	625	700
R11	32	34	1024	1156	1088
R12	28	29	784	841	812
R13	26	28	676	784	728
R14	26	29	676	841	754
R15	30	28	900	784	840
R16	29	28	841	784	812
R17	29	28	841	784	812
R18	29	30	841	900	870
R19	26	28	676	784	728
R20	28	28	784	784	784
R21	28	30	784	900	840
R22	26	27	676	729	702
R23	33	30	1089	900	990
Σ	663	664	19317	19350	19286

## Hasil Uji Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23 \cdot 19286 - 663 \cdot 664}{\sqrt{(23 \cdot 19317 - (663)^2) \cdot (23 \cdot 19350 - (664)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{443578 - 440232}{\sqrt{(444291 - 439569) \cdot (445050 - 440896)}} = \frac{3346}{\sqrt{4722 \cdot 4154}}$$

$$r_{xy} = \frac{3346}{4428,904} = 0,755$$

## Hasil Uji Signifikansi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,755\sqrt{23-2}}{\sqrt{1-0,755^2}}$$

$$t = \frac{0,755 \cdot 4,583}{\sqrt{0,429}} = \frac{3,462}{0,655}$$

$$t = 5,284$$

T tabel pada df = 19 dan sig 5% : 2,080

## Angket Penelitian

Saya Irawati mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry sedang melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pelatihan SDM Terhadap Peningkatan Mutu Pelayanan Sirkulasi di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”. Untuk memperoleh hasil yang objektif, peneliti ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden melalui angket ini. Keakuratan hasil sangat bergantung pada keobjektifan data yang saudara berikan. Data angket ini hanya digunakan untuk penelitian dalam menyelesaikan Skripsi SI Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Atas kesediaan, kejujuran dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

### A. Identitas Responden

Nama :  
Jenis kelamin :

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang saudara inginkan.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai diisi, mohon dikembalikan kepada peneliti.
4. Keterangan : SS=Sangat Setuju, S=Setuju, KS=Kurang Setuju, TS=Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

### C. Daftar Pernyataan Angket

#### Pernyataan untuk Pelatihan SDM (variabel X)

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Setelah mengikuti diklat, Saya mampu mengaplikasikan semua materi/teori yang telah diterima untuk melaksanakan pekerjaan.					
2	pengaturan materi yang diberikan pada pelatihan sesuai dengan konsep yang telah ditetapkan sehingga mudah untuk dipahami					

3	dalam mengikuti pelatihan saya menjadi lebih siap dalam memahami ilmu pengetahuan dengan sikap yang terbuka					
4	Diklat yang saya dapatkan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan saya.					
5	Metode yang digunakan dalam diklat mempermudah saya dalam memahami materi Diklat.					
6	Evaluasi diklat dapat membantu saya menjadi lebih terlatih dan terampil dalam bekerja.					
7	Setelah saya mengikuti diklat, Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat sesuai dengan ketentuan.					

**Pernyataan untuk peningkatan mutu pelayanan sirkulasi (variabel Y)**

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Setelah mengikuti pelatihan, adanya penambahan pengetahuan dan keinginan maupun keterampilan dalam memberi pelayanan sirkulasi yang baik.					
2	Dalam memberikan pelayanan peminjaman kepada pengguna, saya siap memberikan pelayanan yang cepat					
3	Dalam memberi pelayanan kepada pengguna pada saat pengembalian saya mampu melakukan dengan teliti dan cermat					
4	Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya lebih menguasai bidang tugas yang saya					

	kerjakan serta lebih kreatif dalam meningkatkan kualitas layanan.					
5	saya mampu memberikan layanan yang pengguna butuhkan dengan cepat dan tepat.					
6	saya mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna dengan tepat serta sesuai kebutuhan mereka.					
7	Saya selalu tanggap/siap dalam menjawab pertanyaan dari masalah yang diajukan oleh pengguna.					

**---Terimakasih---**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Irawati
2. Tempat/Tgl. Lahir : LamReh, 01 Agustus 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Desa LamKlat Kec.Darussalam Kab.Aceh  
Besar
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/531202857
9. No Telp/ HP : 085270599706
10. Pendidikan
  - a. SDN 1 Siem : Lulus Tahun 2006
  - b. MTsN Tungkob : Lulus Tahun 2009
  - c. MAN Darussalam : Lulus Tahun 2012
  - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab  
dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk tahun 2012 s/d 2017
11. Nama Ayah : Ilyas Daud
  - Pekerjaan : Tani
12. Nama Ibu : Alm. Rusni
  - Pekerjaan : -
13. Alamat Orang Tua : Desa LamKlat Kec.Darussalam Kab.Aceh  
Besar

Banda Aceh, 28 Juli 2017  
Penulis,

**Irawati**  
**Nim. 531202857**